

## ABSTRAK

**Lailatul Maghfiroh. 14321067. Bingkai Penistaan Agama Menjelang Pilkada DKI 2017 dalam Portal Berita Islam (Analisis Framing Kasus Basuki Tjahaja Purnama pada situs *Panjimas.com* dan *Eramuslim.com*). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2018.**

Pada akhir tahun 2016 berbagai media online sangat ramai membicarakan isu dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Gubernur Pertahana DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau yang lebih akrab disapa "Ahok". Kasus bermula ketika Ahok berpidato di Kepulauan Seribu. Pidato tersebut terselenggara dalam rangka sosialisasi program pemajuan perekonomian. Namun terselenggaranya pidato tersebut berbuntut panjang dengan adanya penyebutan Surat Al-Maidah ayat 51 dalam pidatonya. Mengingat bahwa topik ini merupakan topik sensitif bagi umat Islam, maka penelitian ini berfokus pada bingkai penistaan agama dalam media Islam

Berdasarkan kerangka pikir tersebut. Penelitian ini hendak menjawab pertanyaan: Bagaimana media Islam Panjimas.com dan Eramuslim.com membingkai berita tersebut? apakah kedua media tersebut memegang prinsip dasar penulisan etika komunikasi Islam dalam penulisan beritanya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode analisis framing. Model analisis framing yang digunakan adalah model analisis framing oleh Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki. Rumusan pada model framing ini terdiri dari empat struktur yaitu struktur sintaktis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Penelitian ini menemukan beberapa hal penting yakni: Pertama, framing pemberitaan oleh media online Islam dilakukan dengan cara pemilihan narasumber berita. Narasumber dalam berita memberi dampak dalam pemberitaan, seperti objektivitas pemberitaan. Kedua, Situs berita Islam tidak selamanya menganut prinsip dasar etika komunikasi karena adanya kepentingan-kepentingan lain yang menjadikan bias pemberitaan dalam media, yang kemudian akan muncul ideologi islamisme dalam media khususnya media Islam.

Kata Kunci : Media Islam, Framing, Ahok, Islamisme media

## ABSTRACT

**Lailatul Maghfiroh. 14321067. The Frame of Religious Blasphemy Ahead of the 2017 Regional Election in the Islamic News Portal (Analysis of the Framing of the Basuki Tjahaja Purnama Case on the Panjimas.com and Eramuslim.com sites). Bachelor's Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia. 2018.**

*At the end of 2016 various online media were busy discussing cases of alleged blasphemy by DKI Jakarta Governor of Defense Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). The case began when Ahok addressed the Thousand Islands. The speech was held in order to socialize the economic development program. However, the implementation of the speech was long-lasting with the mention of Surat Al-Maidah verse 51 in his speech. Given that this topic is a sensitive topic for Muslims, this study focuses on the frame of blasphemy in the Islamic media*

*Based on this framework. This research will answer the question: How do Islamic media Panjimas.com and Eramuslim.com frame the news? do the two media hold the basic principles of writing Islamic communication ethics in writing the news? To answer this question, the researcher used the framing analysis method. The framing analysis model used is a framing analysis model by Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki. The formulation of this framing model consists of four structures namely syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure.*

*This study found several important things, namely: First, the framing of news by Islamic online media was done by selecting news sources. Resource persons in the news have an impact in the news, such as reporting objectivity. Second, the Islamic news site does not always adhere to the basic principles of communication ethics because of other interests that make news bias in the media, which will then emerge the ideology of Islamism in the media.*

*Keywords: Islamic media, Framing, Ahok, media Islamism*